

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis nilai kerusakan jalan yang telah dilakukan pada lokasi penelitian dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI), maka didapatkan kesimpulan yang menjawab permasalahan pada tugas akhir ini.

1. Kondisi kerusakan jalan ditinjau dari tingkat dan jenis kerusakan yang terdapat di lokasi penelitian. Dari data survei lapangan terdapat beberapa macam kerusakan yaitu :

- Sungkur (*High*)
- Lubang (*High* dan *Medium*)
- Retak Pinggir Jalan (*Medium* dan *Low*)
- Bleeding (*High*)
- Tambalan (*High* dan *Medium*)
- Retak Kulit Buaya (*High* dan *Medium*)
- Alur (*Medium*)
- Retak Kotak – Kotak (*High*)
- Retak Memanjang (*High* dan *Medium*)
- Retak Melintang (*High* dan *Medium*)
- Retak Sambungan (*High*)

2. Dari tabel rekapitulasi perbandingan total luas kerusakan tiap segmen jalan dapat diketahui bahwa jenis kerusakan paling dominan yang terjadi pada tiap segmen jalan adalah sebagai berikut:

- Jalan Raya Airlangga terdapat jenis kerusakan dominan retak pinggir jalan dengan total 50,86 m²
 - Jalan Raya Gajah Mada terdapat jenis kerusakan dominan retak kulit buaya dengan total 24,22 m²
 - Jalan Raya Pekukuhan terdapat jenis kerusakan dominan retak memanjang dengan total 37,1 m²
 - Jalan Ahmad Yani terdapat jenis kerusakan dominan retak memanjang dengan total 33,21 m²
 - Jalan Raya Ngranggon terdapat jenis kerusakan dominan sungkur dengan total 29,87 m²
3. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai kerusakan jalan berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI) pada setiap segmen jalan sebagai berikut:
- Jalan Raya Airlangga memiliki nilai PCI 76 (*Very Good*)
 - Jalan Raya Gajah Mada memiliki nilai PCI 80,5 (*Very Good*)
 - Jalan Raya Pekukuhan memiliki nilai PCI 81,33 (*Very Good*)
 - Jalan Raya Ahmad Yani memiliki nilai PCI 85 (*Very Good*)
 - Jalan Raya Ngranggon memiliki nilai PCI 79,3 (*Very Good*)
4. Setelah diperoleh seluruh nilai kerusakan berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI), langkah selanjutnya yaitu melakukan penerapan Sistem Informasi Geografis dengan membuat peta tematik nilai kerusakan jalan pada setiap segmen jalan di lokasi penelitian sehingga hasil dari pemetaan nilai

kerusakan jalan tersebut dapat dijadikan acuan untuk melihat kondisi jalan pada Kecamatan Bangsal dan Mojosari.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang didapat dari penelitian ini, diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya perbaikan serta penanganan yang tepat untuk mengurangi risiko kecelakaan yang disebabkan kerusakan jalan.
2. Melaksanakan pemantauan kondisi kerusakan jalan secara periodik dan mendetail sehingga bisa di prediksi kerusakan yang akan terjadi nantinya.
3. Untuk memastikan penanganan dan perbaikan yang lebih tepat, diperlukan perbandingan dengan metode perbaikan lainnya.